



PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA
DINAS KESEHATAN

Jalan El Tari No. Maumere Kode Pos 86113 Telepon (0382)
Pos elektronik : dinkes.kabsikka@gmail.com website

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN
NOMOR 26 TAHUN 2026
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SIKKA
TAHUN 2025-2029

KEPALA DINAS KESEHATAN,

- Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Diktum KEEMPAT Keputusan Bupati Sikka Nomor 131 Tahun 2026 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sikka Tahun 2025-2029 perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : (1) Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029 sebagaimana termuat dalam lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan Kepala Dinas Kesehatan ini.
- (2) Penetapan Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada ayat (1), mengacu pada Keputusan Bupati Nomor 131 Tahun 2026 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sikka Tahun 2025-2029.
- KEDUA** : (1) Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU sebagai acuan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.
- (2) Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan merupakan pedoman kinerja yang digunakan untuk :
- a. menetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT);
 - b. menetapkan Perjanjian Kinerja (PK)
 - c. menyusun pohon kinerja;
 - d. menyusun cascading;
 - e. menyusun Rencana Aksi;
 - f. melakukan penyusunan laporan monitoring hasil realisasi rencana aksi pelaksanaan program dan kegiatan;
 - g. menyusun Laporan Kinerja (LKj); dan
 - h. melakukan evaluasi pencapaian kinerja
- (3) Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU ditetapkan dengan mengacu pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029;
- (4) Format Keputusan Kepala Dinas Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Dinas Kesehatan ini.
- KETIGA** : Sekretaris Dinas Kesehatan berkewajiban melakukan:
- a. monitoring atas penerapan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan ; dan
 - b. monitoring dan evaluasi atas capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan untuk meyakinkan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja.

- KEEMPAT : (1) Kepala Dinas Kesehatan melaksanakan pembinaan, pengawasan dan evaluasi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama.
- (2) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan oleh Sekretaris Dinas Kesehatan.
- KELIMA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Kepala Dinas Kesehatan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Kesehatan .
- KEENAM : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan ini mulai berlaku pada tanggal 5 Januari 2026.

Ditetapkan di Maumere

pada tanggal 4 Februari 2026

KEPALA DINAS KESEHATAN



PETRUS HERLEMUS, S.Si., Apt., M.H

Pembina Utama Muda

NIP. 19711214 200501 1 004

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN

NOMOR : 26 TAHUN 2026

TANGGAL : 4 FEBRUARI 2026

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN DINAS
KESEHATAN TAHUN 2025 - 2029

- I. Nama Organisasi : DINAS KESEHATAN
- II. Tugas : Menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang kesehatan untuk membantu Bupati dalam menyelenggarakan Pemerintahan Daerah
- III. Fungsi : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas menyelenggarakan fungsi:
 - a. perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga serta sumber daya kesehatan;
 - b. pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga serta sumber daya kesehatan;
 - c. pelaksanaan evaluasi di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga serta sumber daya kesehatan;
 - d. penyelenggaraan fungsi kesekretariatan; dan
 - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati

IV. Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029

NO	TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / ALASAN / FORMULA PERHITUNGAN	SATUAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I.	Tujuan :Meningkatkan Ketahanan Sistem Kesehatan Masyarakat untuk Hidup Sehat secara Mandiri Dan Berkelanjutan	Usia Harapan Hidup	Rata-rata jumlah tahun yang diharapkan seseorang dapat hidup dalam keadaan sehat, tanpa gangguan penyakit serius atau disabilitas yang signifikan Metode Sullivan menggunakan data Usia Harapan Hidup (UHH) dari BPS dan Disability-Adjusted Life Years (DALYs) yang diukur dari morbiditas, mortalitas dini. Usia Harapan Hidup Sehat = UHH-DALYs	Tahun			Kepala Dinas Kesehatan	DAU, DAU Yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Kesehatan, DBH-CHT, DBH Pajak Rokok, DAK, Kapitasi JKN Puskesmas
I.1	Sasaran 1. Meningkatkan kualitas kesehatan keluarga	Jumlah Kematian Ibu	Jumlah Kematian Ibu adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan komplikasi obstetrik atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan Jumlah kematian ibu yang	orang				

NO	TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ ALASAN/ FORMULA PERHITUNGAN	SATUAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan masa nifas yang tercatat atau hasil estimasi pada tahun tertentu (angka absolut)					
		Angka Kematian Balita	Jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun (0-59 bulan) pada tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun yang sama (termasuk kematian bayi) Nilai normatif AKBa adalah sebagai berikut : - ≥ 140 = sangat tinggi - $71 < \text{AKBa} < 140$ = tinggi - $20 < \text{AKBa} < 70$ = sedang - ≤ 20 = rendah $\text{AKBa} = (\text{JK} < 5 \text{ th} / \text{JLH}) * 1000$ Keterangan : AKBa : Angka kematian balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup JK < 5th : Jumlah penduduk yang meninggal pada umur < 0-4 tahun (0-59 bulan) pada waktu tertentu JLH : Jumlah penduduk usia 0-4 tahun (0-59 bulan)	per 1.000 kelahiran hidup				

NO	TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ ALASAN/ FORMULA PERHITUNGAN	SATUAN	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			pada pertengahan tahun yang sama					
		Prevalensi Stunting	Stunting (pendek/sangat pendek) adalah kondisi kurang gizi kronis yang diukur berdasarkan indeks panjang badan/tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U). Data panjang badan/tinggi badan menjadi analisis untuk status gizi, di mana panjang badan digunakan untuk anak berusia 0-2 tahun dan tinggi badan digunakan untuk anak usia 2-5 tahun. Panjang badan/tinggi badan setiap anak balita dikonversikan ke dalam nilai terstandar (Z-score) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Klasifikasi indikator PB/U atau TB/U yang digunakan adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. a. Sangat pendek: Zscore < -	Persen				

NO	TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / ALASAN / FORMULA PERHITUNGAN	SATUAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			3,0 SD b. Pendek: Zscore $\geq -3,0$ SD s/d Zscore $< -2,0$ SD PAB(5)P stunting $= (JAB(5)P \text{ stunting} / JAB(5)) * 100\%$ Keterangan : PAB(5) P stunting : Prevalensi anak balita yang masuk kategori pendek dan sangat pendek (stunting) JAB(5) P stunting : Jumlah anak balita pendek dan sangat pendek (stunting) pada waktu diukur JAB(5) : Jumlah anak balita pada waktu diukur					
		Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional (JKN)	Persentase dari jumlah populasi yang dilindungi asuransi Kesehatan (terdaftar sebagai Peserta JKN) dan berstatus Aktif Jumlah populasi yang dilindungi asuransi Kesehatan JKN yang berstatus aktif dibagi Jumlah penduduk Kabupaten Sikka dikali 100%	Persen				

NO	TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ ALASAN/ FORMULA PERHITUNGAN	SATUAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis	Persentase semua kasus TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan. Menggambarkan kualitas pengobatan TBC Sensitif Obat (berdasarkan kohort penemuan kasus 1 tahun sebelumnya) Jumlah semua kasus TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap dibagi semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan dikali 100%	Persen				
		Persentase Hipertensi dalam pengendalian	Persentase individu terdaftar untuk tata laksana hipertensi di fasilitas kesehatan dengan tekanan darah terkontrol < 140/90 mmHg pada kunjungan klinis terakhir (tidak termasuk yang baru didiagnosis dengan masa pengobatan kurang dari 3 bulan pada periode pelaporan) Jumlah individu terdaftar untuk tata laksana hipertensi di fasilitas kesehatan dengan tekanan	Persen				

NO	TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / ALASAN / FORMULA PERHITUNGAN	SATUAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			darah terkontrol <140/90 mmHg pada kunjungan klinis terakhir (tidak termasuk yang baru didiagnosis dengan masa pengobatan kurang dari 3 bulan pada periode pelaporan) dibagi jumlah individu yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah dikali 100%					
		Persentase Cakupan pemeriksaan kesehatan gratis	Proporsi jumlah penerima pemeriksaan gratis pada semua kelompok usia terhadap jumlah penduduk. Jumlah penerima pemeriksaan Kesehatan gratis pada semua kelompok usia dibagi total penduduk, dikalikan 100%. Persentase bayi (0-11 bulan) yang mendapatkan imunisasi lengkap di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu. Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi lengkap di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu, dibagi target bayi (0-11 bulan) dalam waktu yang sama, dikali 100%	Persen				
		Cakupan imunisasi bayi lengkap		Persen				

NO	TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / ALASAN/ FORMULA PERHITUNGAN	SATUAN	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Kecamatan dengan Fasilitas Kesehatan yang Sesuai Standar	Kepala Dinas Kesehatan	DAU, DAU Yang Ditetapkan Penggunaan nya Bidang Kesehatan, DBH-CHT, DBH Pajak Rokok, DAK, Kapitasi JKN Puskesmas
						Angka Kematian Bayi (AKB)		
						Persentase Desa/Kelurahan an Sanitasi Total Berbasis Masyarakat		
						Prevalensi depresi di umur lebih dari 15 Tahun		
						Prevalensi Obesitas lebih dari 18 tahun		
						Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan		

NO	TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ ALASAN/ FORMULA PERHITUNGAN	SATUAN	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Proporsi fasyankes terintegrasi Sistem Informasi Kesehatan Nasional		
						Persentase Fasilitas Kesehatan terakreditasi Paripurna		
						Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis (treatment coverage)		
						Jumlah Daya Tampung Rumah Sakit/Puskesmas Negeri/Swast a Rujukan		
						Jumlah Rumah Sakit/ Puskesmas/ Rumah Sakit Ibu dan Anak/ Klinik		

NO	TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ ALASAN/ FORMULA PERHITUNGAN	SATU AN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Rujukan yang Terakreditasi		
						Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		
						Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan		
						Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		
						Persentase Pelayanan Kesehatan Balita		
						Persentase Pelayanan Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar		
						Persentase Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat Usia		

NO	TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ ALASAN/ FORMULA PERHITUNGAN	SATUAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Produktif		
						Persentase Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat Usia Lanjut		
						Persentase Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi		
						Persentase Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus		
						Persentase Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat		
						Persentase Pelayanan Kesehatan pada Orang Terduga Tuberculosis		

NO	TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ ALASAN/ FORMULA PERHITUNGAN	SATUAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Persentase Pelayanan Kesehatan pada Orang dengan Resiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia		
						Positivity rate HIV dari 8 kategori penduduk berisiko		
						Positivity rate Malaria		
					1.1 Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota			
					1.2 Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota			

NO	TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ ALASAN/ FORMULA PERHITUNGAN	SATU AN	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					1.3 Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi			
					1.4 Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota			
					2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Presentase puskesmas dengan jenis dan jumlah SDM kesehatan sesuai standar	Kepala Dinas Kesehatan	DAU, DAU Yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Kesehatan, DBH Pajak Rokok, DAK
						Presentase RS pemerintah dengan dokter spesialis sesuai standar		
						Rasio Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan terhadap Populasi		

NO	TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ ALASAN/ FORMULA PERHITUNGAN	SATUAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					2.1 Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/ Kota			
					2.2 Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota			
					3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Persentase sarana IRTP yang memenuhi ketentuan	Kepala Dinas Kesehatan	DAU, DAU Yang Ditetapkan Penggunaannya Bidang Kesehatan, DBH Pajak Rokok, DAK
						Persentase apotek dan toko obat yang mampu memelihara persyaratan perizinan		

NO	TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ ALASAN/ FORMULA PERHITUNGAN	SATUAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					3.1 Kegiatan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
					3.2 Kegiatan Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Kegiatan Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga			
					3.3 Kegiatan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)			
					3.4 Kegiatan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada			

NO	TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ ALASAN/ FORMULA PERHITUNGAN	SATUAN	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga			
					4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Penduduk yang Menerapkan Perilaku Hidup Sehat	Kepala Dinas Kesehatan	DAU, DAU Yang Ditetapkan Penggunaannya Bidang Kesehatan, DBH Pajak Rokok, DAK
					4.1 Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota			
					4.2 Kegiatan Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota			
					4.3 Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota			

NO	TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ ALASAN/ FORMULA PERHITUNGAN	SATU AN	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.2	Sasaran 2. Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Anggaran serta Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka yang merupakan hasil evaluasi APIP atas Implementasi SAKIP tahun sebelumnya	Angka	5. Program Penunjang Urusan Pemerintah/ Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase Capaian Kinerja Penunjang Urusan Pemerintahan	Kepala Dinas Kesehatan	DAU
					5.1 Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
					5.2 Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
					5.3 Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah			
					5.4 Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			
					5.5 Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah			
					5.6 Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			
					5.7 Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan			

NO	TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ ALASAN/ FORMULA PERHITUNGAN	SATUAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Pemerintahan Daerah			
					5.8 Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			

V. TARGET TAHUNAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KESEHATAN TAHUN 2025 - 2029

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN						KET.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)
1.	1.02.0.00.0.00.02.0000 - DINAS KESEHATAN									
2.	Usia Harapan Hidup (UHH)	(tahun)	74,24	74,48	74,72	74,96	75,2	75,44	75,68	
3.	Jumlah Kematian Ibu	Orang	2	2	2	2	2	2	2	
4.	Nilai SAKIP Peringkat Daerah	Angka	51,25	79,5	79,7	79,9	80,1	80,2	80,3	
5.	Angka Kematian Balita	Per 100.000 Kelahiran Hidup	13,5	13,5	13,5	13,1	12,5	11,9	11,3	
6.	Prevalensi Stunting	%	32,28	31,26	30,24	29,22	28,2	27,18	26,16	
7.	Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional (JKN)	(%)	98,33	98,38	98,43	98,48	98,53	98,58	98,63	
8.	Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis	%	85	90	90	90	90	90	90	
9.	Persentase Hipertensi dalam pengendalian	%	5,9	20	25	30	35	40	45	
10.	Persentase Cakupan pemeriksaan kesehatan gratis	Persentase	0	36	46	55	61	70	79	
11.	Cakupan imunisasi bayi lengkap	Persentase	53,9	80	85	90	93	95	100	


 KEPALA DINAS KESEHATAN
 PETRUS HERLEMUS, S.Si., Apt., M.H
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19711214 200501 1 004

Paraf Hirarki	
Sekretaris	
Perencana Ahli Muda	